

**KARAKTERISTIK PASIEN *NON ALCOHOLIC FATTY LIVER DISEASE*
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2016-2018**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

NADA UTAMI PRAHASTIWI

NIM: 1610311024

PEMBIMBING:

dr. HUSNA YETTI, PhD
dr. RESTU SUSANTI, Sp.S, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF NON ALCOHOLIC FATTY LIVER DISEASE PATIENTS IN DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL FROM 2016 TO 2018

By

Nada Utami Prahastiwi

Non Alcoholic Fatty Liver Disease (NAFLD) is emerging as chronic liver disease both developing and developed country. NAFLD affects up to 25% population worldwide. The incidence of NAFLD associated with metabolic syndrome. The aim of the study to find the characteristic of NAFLD patients in Dr. M. Djamil General Hospital Padang from 2016 to 2018.

This study is a descriptive study with cross sectional design. The data obtained from medical records of patients diagnosed with NAFLD. The sampling technique used in this study was purposive sampling with 77 samples.

Results of this study showed the highest frequency of NAFLD based on age peaked in 36-45 years. Based on sex peaked in females and based on job peaked in unemployed patients. Most of NAFLD patients has two components of metabolic syndrome. Dyslipidemia is the most component metabolic syndrome in NAFLD patients. From laboratorium checks 51.94% patients have increased ALT while 49.36% have increased AST. Ultrasonography used widely as diagnostic device to detect NAFLD in patients. Pharmacological therapy based on AASLD recommendation that used widely to treat patient with NAFLD is statin.

Keywords : NAFLD, metabolic syndrome

ABSTRAK

Karakteristik Pasien *Non Alcoholic Fatty Liver Disease* di RSUP Dr. M. Djamil
Padang Tahun 2016-2018

Oleh

Nada Utami Prahastiwi

Non Alcoholic Fatty Liver Disease (NAFLD) adalah salah satu penyebab penyakit hati kronik baik di negara berkembang dan negara maju. Penyakit ini diperkirakan memengaruhi 25% populasi di seluruh dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien NAFLD di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian potong lintang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 77 orang pasien.

Hasil penelitian didapatkan frekuensi terbanyak yang mengalami NAFLD adalah pasien dengan kategori umur 36-45 tahun. Berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada perempuan, dan berdasarkan pekerjaan paling banyak berada pada kelompok pasien yang tidak bekerja. Sebagian besar pasien NAFLD memiliki dua kelainan sindrom metabolik. Komponen sindrom metabolik yang paling banyak dialami oleh pasien NAFLD adalah dislipidemia. Dari hasil pemeriksaan laboratorium sebanyak 51,94% mengalami peningkatan kadar SGOT dan sebanyak 49,36% pasien mengalami peningkatan SGPT. Modalitas diagnostik yang paling banyak digunakan adalah *ultrasonography*. Terapi farmakologis sesuai rekomendasi AASLD yang banyak digunakan adalah statin.

Kata kunci : NAFLD, sindrom metaboli

